

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu pemikiran ataupun suatu keadaan atau fenomena yang dimana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta juga hubungan antar fenomena yang diteliti (Nazir, 2005, hlm. 54).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui oleh seseorang (Sujarweni, 2015, hlm. 32).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan dengan mengambil objek pada PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT Smartfren Telkom Tbk yang telah terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia).

C. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa (Yulianto dkk., 2018, hlm. 37).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data laporan keuangan, yaitu data yang didapat dari laporan-laporan neraca dan laporan laba rugi serta dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang diteliti yang dipublikasikan dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini peneliti memakai data laporan keuangan dari perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di ISSI yaitu PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT Smartfren Telcom Tbk.

D. Metode pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data laporan keuangan dan informasi melalui pengujian arsip serta dokumen berupa laporan keuangan tahunan pada PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT Smartfren Telcom Tbk yang terdaftar di ISSI dan telah dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data yaitu deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode analisis yang berguna untuk menggambarkan atau menjelaskan data-data yang dikumpulkan agar bisa memecahkan masalah penelitian (Nurhayati, 2012, hlm. 8). Dalam hal ini data yang digunakan sesuai sebagai bahan untuk dianalisis adalah data laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio aktivitas, rasio nilai pasar dan rasio prediksi kebangkrutan (*Altman Z-Score*).

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)} - \text{Sediaan (Inventory)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Atau

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara kas (Cash or Cash equivalent)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asssets}}$$

b. Debt to Equity Ratio

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

c. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)

$$\text{LTDter} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang (Long term debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$$

3. Rasio Rentabilitas

a. Gross Profit Margin

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales (Penjualan)}}$$

b. Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales (Penjualan)}}$$

c. Return on Investment (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}}$$

d. Return on Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

4. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

$$\text{RTO} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

Atau

$$\text{RTO} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

- b. Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)

$$\text{ITO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

- c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

$$\text{WCTO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata – rata}}$$

- d. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

$$\text{FATO} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva Tetap (Total Fixed Assets)}}$$

- e. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

5. Rasio Nilai Pasar

- a. Rasio Harga terhadap Laba (*Price Earning Ratio*)

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

- b. Rasio Harga terhadap Nilai Buku (*Price to Book Value*)

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

6. Rasio Prediksi Kebangkrutan (*Altman Z-Score*)

$$\mathbf{Z = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4}$$